

MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF dan MENYENANGKAN (PAKEM) PADA POKOK BAHASAN PASAR KELAS X DI MAN GANDAPURA

M. Saleh Aksa

Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim

ABSTRAK

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengefektifkan IPS ekonomi adalah model pembelajaran PAKEM. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nenden Sundari, dkk (2008) yang berjudul "Penerapan PAKEM dalam Meningkatkan hasil Belajar Matematika" (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI SD Muhammadiyah), menyatakan bahwa penerapan PAKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa dari rata-rata 88,27 (siklus I) menjadi rata-rata 97,59 (siklus II). Temuan mendukung rasional bahwa pembelajaran yang menyenangkan (PAKEM) memberikan stimulasi pada kemampuan belajarnya. Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu, perubahan tingkah laku tersebut berupa pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif) serta ketrampilan (psikomotorik), menurut purwanto (2007: 85) "belajar merupakan suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dan pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian". Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Menurut slameto (2003: 2) " belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan harapan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Atas dasar pemikiran tersebut, penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian yang berjudul " Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada Pokok Bahasan Pasar Kelas X di MAN Gandapura.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar adalah fenomena yang kompleks. Belajar melibatkan semua aspek kepribadian manusia, pikiran, perasaan, dan bahasa tubuh. Segala sesuatunya berarti, yaitu setiap kata, pikiran, tindakan, dan sejauh mana seorang mengubah lingkungan, presentasi dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula proses belajar berlangsung.

Berdasarkan pengamatan lapangan, banyak teori ekonomi disampaikan dengan metode ceramah. Penyampaian materi tersebut menyebabkan suasana belajar yang tidak menyenangkan bagi siswa. Setiap materi yang disajikan kurang disertai

dengan contoh yang dekat dengan lingkungan siswa, dan jarang didemonstrasikan. Cara belajar yang tidak menyenangkan menyebabkan siswa menghafal rumus-rumus untuk mengingat pada saat dilakukan tes. Kegiatan belajar yang seperti itu dapat membawa pengaruh negatif bagi siswa sehingga siswa malas untuk belajar dan akan membuat prestasi belajar mereka tidak bagus.

Dari hasil pengamatan tersebut ditemukan beberapa hal selama berlangsungnya proses belajar mengajar ekonomi antara lain: tidak ada kegiatan memotivasi siswa, tidak ada kegiatan mengaitkan pengalaman anak dengan

materi inti, tidak ada kegiatan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata anak, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan adalah model konvensional, pembelajaran berpusat pada guru, tidak ada keaktifan guru dalam menciptakan media/ alat peraga/ sumber belajar, tidak ada kegiatan menutup pelajaran dan minat siswa terhadap belajar kurang.

Fakta-fakta ini kemungkinan besar muncul karena masalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru merupakan metode pengajaran yang dalam waktu singkat dapat menyajikan dan menyelesaikan bahan ajar yang cukup banyak. Guru lebih terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran sebagai penyampai ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru berusaha menjelaskan seluruh materi yang diajarkan se jelas-jelasnya, dengan harapan siswa dapat dengan cepat memahami materi yang diajarkan, sehingga pelajaran IPS khususnya ekonomi lebih berpusat pada kegiatan menghafal fakta, rumus-rumus, prinsip-prinsip atau teori ekonomi saja.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan IPS ekonomi adalah model pembelajaran PAKEM. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nenden Sundari, dkk (2008) yang berjudul "Penerapan PAKEM dalam Meningkatkan hasil Belajar Matematika" (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI SD Muhammadiyah), menyatakan bahwa penerapan PAKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa dari rata-rata 88,27 (siklus I) menjadi rata-rata 97,59 (siklus II). Temuan mendukung rasional bahwa pembelajaran yang menyenangkan (PAKEM) memberikan stimulasi pada kemampuan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan harapan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Atas dasar pemikiran tersebut, penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian yang berjudul " Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan

(PAKEM) pada Pokok Bahasan Pasar Kelas X di MAN Gandapura.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa pada pokok bahasan pasar kelas X di MAN Gandapura.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa pada pokok bahasan pasar kelas X di MAN Gandapura. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah: sebagai bahan masukan bagi guru ekonomi umumnya, dan guru ekonomi di MAN Gandapura khususnya, tentang pembelajaran PAKEM sehingga dapat diterapkan untuk menarik minat belajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa, menambah dan memperluas wawasan bagi peneliti sendiri tentang pembelajaran PAKEM, meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa pada konsep pasar khususnya dan pelajaran ekonomi pada umumnya.

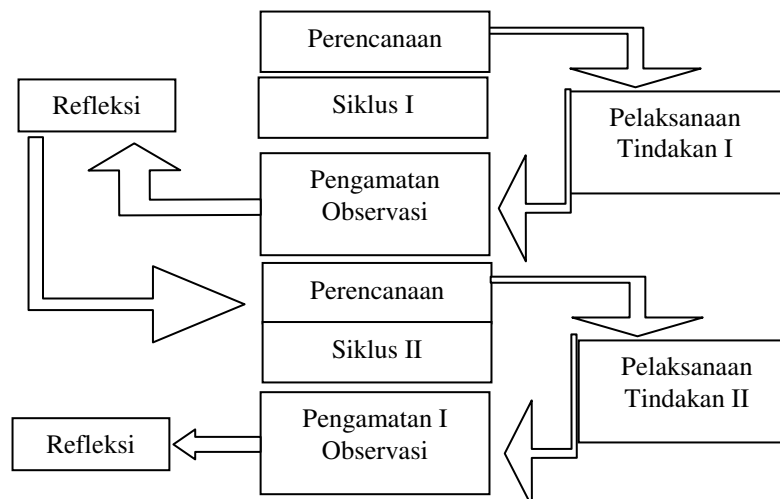
Terdapat beberapa istilah yang harus dijelaskan; Efektivitas pembelajaran adalah tingkat persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik dan murid, PAKEM adalah pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan; Aktif adalah bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan, Kreatif adalah agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa, Efektif adalah tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai, Menyenangkan adalah suasana

belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu jurah perhatiannya tinggi.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Untuk

mewujudkan tujuan-tujuan tersebut PTK melaksanakan proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri 4 (empat) tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Refleksi. Adapun model untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian Kelas. Sumber : Arikunto(2007)

2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Gandapura pada bulan Maret 2011 hingga selesai.

2.2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Gandapura yang berjumlah 32 orang sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan penguasaan kompetensi dasar siswa dengan penerapan PAKEM pada konsep pasar dalam pelajaran IPS Ekonomi.

2.3. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, penelitian mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan diantaranya rencana pembelajaran, lembar pengamatan PBM, tes, respon siswa.

2.4. Instrumen Penelitian

1) Lembar pengamatan proses belajar mengajar

Lembar pengamatan proses belajar mengajar (PBM) dilakukan peneliti dalam rangka mengamati aktivitas dan keaktifan siswa selama belajar mengajar berlangsung mengungkapkan pedoman observasi yang telah disediakan. Pada kegiatan observasi siswa ini, penelitian juga dibantu oleh dua orang guru yang bertugas untuk mengamati kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2) Test

Sebelum pembelajaran atau tindakan dilakukan, peneliti melaksanakan tes awal. Kemudian setelah peneliti menyajikan materi pelajaran, untuk melihat kemampuan siswa maka peneliti memberikan test kepada masing-masing siswa, pada test ini tidak dibenarkan kerjasama satu atau lainnya. Dengan kata lain siswa harus mengerjakan soal-soal yang diberikan sendiri tanpa bantuan pihak lain.

3) Lembar respon siswa

Lembar respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Instrument pada respon siswa dimaksudkan untuk melihat pendapat siswa terhadap materi, suasana kelas, penampilan dan cara guru mengajar dengan menggunakan metode eksperimen.

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui angket dan tes. Adapun jenis angket peneliti ini adalah angket respon siswa. Adapun jenis tes adalah pree-tes dan post-test. Soal untuk pree-tes identik dengan soal post-test. Pree-test adalah tes yang dilakukan sebelum dilakukan pembelajaran dengan PAKEM dan post-test adalah tes yang dilakukan setelah selesai kegiatan (perlakuan)

$$\text{Daya serap (DS)} = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar, seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika telah memperoleh skor $\geq 65\%$ dan persentase klasika tercapai bila dikelas tersebut $\geq 85\%$ siswa telah tuntas belajar.

2) Analisis aktifitas guru dan siswa

Untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi skor aktifitas guru dan siswa yang muncul

N : Jumlah skor aktifitas keseluruhan

Kriteria taraf taraf keberhasilan tindakan di tentukan sebagai berikut :

$90\% \leq RS \leq 100\%$: Sangat baik

$80\% \leq RS \leq 90\%$: Baik

$70\% \leq RS \leq 80\%$: Cukup

$60\% \leq RS \leq 70\%$: Kurang

3) Analisis Respon Siswa

Analisis respon siswa dilakukan dengan cara mempresentasikan jawaban dari wawancara yang diberikan kepada

2.6. Teknik Analisis Data

1) Analisis tes hasil belajar

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara individual dengan metode PAKEM, dianalisis dengan rumus dengan menggunakan rumus presentase.

$$= \frac{\text{jumlah seluruh soal}}{\text{jumlah soal dijawab benar}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat ketuntasan klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

siswa dengan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan persentasi :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Anas Sudjino 2000: 43)}$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi skor aktifitas guru dan siswa yang muncul

N : Jumlah siswa

Dari jawaban tersebut akan dipersentasikan jumlah jawaban siswa terhadap masing-masing dari setiap pertanyaan. kriteria jawaban yang diberikan siswa akan diberikan skor 1 apabila menjawab setuju, sesuai, benar dan ingin. Sedangkan criteria jawaban yang diberikan siswa akan diberikan skor 0 apabila menjawab tidak setuju, tidak senang, tidak sesuai, tidak benar dan tidak ingin. (Ari Kunto)

4) Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dilakukan data triangulasi (Moleong, 2007:330). Triangulasi merupakan cara pengecekan data, memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan jalan dengan membandingkan data hasil pekerjaan siswa, observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara.

2.7. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap-tahap yang di laksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

a) Refleksi awal, pada tahap ini dilakukan kegiatan menentukan lokasi penelitian, menentukan sumber data, melakukan tes awal. Dalam kegiatan tes ini dilakukan kegiatan konsultan mengenai rencana kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dengan guru mata pelajaran ekonomi.

b) Menetapkan dan merumuskan jenis kegiatan yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, yaitu menyiapkan materi pembelajaran, lembar kerja siswa, menyiapkan lembar observasi dan membuat pedoman tindakan.

2) Tahap Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan, pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dengan materinya adalah inflasi. Tindakan siklus I dilakukan dengan materi inflasi, apa tindakan siklus I belum berhasil akan dilaksanakan tindakan siklus II dan apabila tindakan siklus II telah berhasil maka tindakan selesai. Siklus ini dilaksanakan terus menerus sampai kriteria yang ditetapkan dalam setiap siklus tindakan tercapai.

3) Observasi

Kegiatan ini adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberiana tindakan (pembelajaran). Observasi dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran ekonomi dan seorang teman sejawat yang meliputi aktifitas peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya.

4) Refleksi

Kegiatan peneliti pada tahap ini yaitu menganalisis data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan hasil catatan

lapangan dengan maksud untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil pemahaman siswa agar dapat diambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya. Adapun kriteria keberhasilan tindakan terdiri dari kriteria proses dan hasil, seperti yang dikemukakan oleh Usman dkk (2008: 23) yaitu “ jika hasil observasi terhadap pembelajaran telah mencapai $\geq 80\%$. Sedangkan kriteria hasil adalah jika $\geq 80\%$ siswa mendapat skor $\geq 65\%$ pada tes akhir tindakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti mengadakan pertemuan awal dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Guru yang mengajar dikelas X pada pertemuan tersebut, peneliti menyampaikan tujuan kegiatan serta rencana pelaksanaan tes. Selanjutnya kepala sekolah dan wakil kelas memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru yang mengajar Ekonomi kelas X untuk berdiskusi menetapkan jadwal tes dan rencana pelaksanaan tindakan penelitian.

Setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran Ekonomi kelas X maka diperoleh kesempatan bahwa siswa yang dijadikan subjek penelitian seluruh siswa kelas X₁ bahwa tes akan dilaksanakan pada hari Selasa 22 Maret 2011 yang waktunya disesuaikan dengan jadwal pelajaran ekonomi kelas X. Tes merupakan kegiatan refleksi awal untuk mengetahui kemampuan prasyarat siswa dan menentukan subjek penelitian serta berbagai bahan pertimbangan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah tindakan penelitian.

Tes diikuti oleh 32 siswa dari 32 siswa kelas X, semester 1 MAN Gandapura tahun pelajaran 2010/2011. Dalam pelaksanaan tes penelitian dibantu oleh guru bidang studi dan seorang teman sejawat (rekan mahasiswa). Soal tes yang diberikan terdiri dari 20 soal cos dengan mengalokasikan waktu selama 60 menit. Tes yang telah dikerjakan siswa kemudian diperiksa oleh peneliti dari alat tes tersebut peneliti membentuk kelompok belajar.

Pengumpulan data penelitian ini diambil melalui siklus-siklus yang telah direncanakan.

3.1. Siklus I

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru peneliti mempersiapkan semua perangkat yang dibutuhkan kemudian melaksanakan tindakan kelas dengan subjek penelitian yang telah direncanakan yaitu siswa kelas X MAN Gandapura dengan jumlah 32 orang siswa.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa persiapan, diantaranya adalah menyiapkan absen siswa untuk melihat kehadiran siswa, menyiapkan RPP sebagai perangkat pembelajaran, menyiapkan LKS yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan siklus I, menyiapkan bahan pembelajaran yaitu tentang materi pasar, menyiapkan lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas guru dalam menerapkan PAKEM dikelas dan menyiapkan lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas siswa menyiapkan observasi.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan (*Action*) ini mengacu pada perencanaan yang telah disusun serta merupakan implementasi isi rancangan terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Awal

Pada tahap ini terlebih dahulu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, mengabsen siswa dan berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif. Kemudian mengingatkan kembali siswa tentang materi sebelumnya, selanjutnya memotivasi siswa melalui diskusi informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pasar kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini guru menyampikan materi pembelajaran tentang pasar. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, diminta duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Setelah suasana kelas tenang dan siap belajar, guru membagikan LKS 01 dan alat praktikum serta menjelaskan tentang tata cara

mengerjakan LKS yang sesuai dengan anjuran yang ada pada LKS, setelah pekerjaan selesai dikerjakan oleh siswa, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti bersama siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari, yaitu pembelajaran konsep pasar. Adapun alokasi yang digunakan dalam tahap ini adalah 10 menit dan tes diberikan sebelum pembelajaran

PAKEM berupa pre – test, data diolah dengan menggunakan rumus persentase. Setelah itu peneliti memberi informasi tentang materi yang akan datang.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Setelah guru melaksanakan semua rencana tindakan pada siklus I, maka diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar siswa

Hasil belajar diukur dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda yang dianalisis dengan menggunakan daya serap. Jika daya serap mencapai 85% maka dikatakan tuntas secara klasikal.

2. Aktivitas guru

Aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Adapun aktivitas guru yang diamati yaitu kemampuan mengaitkan pengalaman anak dengan materi inti, ketrampilan mengelola kelas, ketrampilan menjelaskan dan dianalisis dengan presentase.

3. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang diamati penggunaan lembar kerja, keaktifan siswa dalam kelompok, keterampilan bertanya, keterampilan menjawab pertanyaan dan dianalisis dengan presentase.

d. Analisis dan Refleksi

1. Tes hasil belajar

Analisis tes hasil belajar pada konsep pasar menunjukkan sebanyak 11 orang siswa (34,37%) mempunyai tingkat ketercapaian tuntas, dan 21 orang siswa (65,62%) menunjukkan tingkat ketercapaian tidak tuntas. Artinya pada siklus I tidak tercapai standar ketuntasan belajar minimal karena banyak siswa yang tidak tuntas, sehingga secara klasikal tidak tuntas.

2. Analisis aktivitas guru

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola pembelajaran PAKEM pada kegiatan awal memperoleh skor rata-rata 3,3 dengan persentase 66%. Pada kegiatan inti memperoleh skor rata-rata 2,7 dengan persentase 54% dan pada kegiatan akhir memperoleh skor rata-rata 2,5 dengan persentase 50%. Pada kegiatan awal paling dominan hanya pada komponen pemanfaatan sumber belajar yang memperoleh skor 4. jadi secara keseluruhan pada siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih kurang baik.

3. Analisis aktivitas siswa

Kegiatan siswa pada kegiatan awal memperoleh skor rata-rata 3,4 dengan persentase 68% dan hanya pada komponen memahami tugas yang memperoleh skor paling dominant. Sedangkan komponen lain kurang mendapat skor bagus. Pada kegiatan inti skor rata-rata 3,3 dengan persentase 66% dan hanya pada komponen keaktifan antar kelompok memperoleh skor paling dominant. Pada kegiatan akhir memperoleh skor 2,5 dengan persentase 50%. Jadi secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I masih kurang baik.

4. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan analisis yang diperoleh guru dan pengamat selama tatap muka, pada siklus I terlihat adanya pengaruh dari tindakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat diukur dari keaktifan siswa dalam menyerap informasi yang telah diberikan di antaranya: 1) Hasil tes pada siklus I belum mencapai target; 2) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAKEM

dikategorikan kurang baik; dan 3) Siswa masih kurang aktif dalam melaksanakan diskusi.

Berdasarkan hasil refleksi, maka penulis perlu meningkatkan upaya menindak lanjuti siklus I dalam mengoptimalkan langkah-langkah pembelajaran, dan mengupayakan pembelajaran yang lebih berpusat pada pemahaman siswa. Oleh karenanya akan dilaksanakan siklus kedua untuk memperoleh hasil yang maksimal.

3.2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I, maka guru peneliti menetapkan bahwa pada siklus II perlu perbaikan agar terlaksanakan proses pembelajaran secara optimal. Adapun langkah-langkah perencanaan tindakan pada siklus II adalah menyiapkan absen siswa untuk melihat kehadiran siswa dan membentuk kelompok belajar, menyiapkan RPP sebagai perangkat pembelajaran, menyiapkan LKS yang akan dilaksanakan pada siklus II, menyiapkan bahan pembelajaran yaitu tentang pasar.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan disusun dalam tiga tahap yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1) Tahap Awal

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami materi yang diberikan, maka guru peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menceritakan kilas baik tentang materi dan mengajukan pertanyaan yang dapat membangkitkan respon dan motivasi siswa. Selain itu, peneliti juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari pada siklus II.

2) Tahap Inti

Guru peneliti menyajikan materi yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan dipelajari, membagi siswa dalam beberapa kelompok, membagikan alat praktikum serta LKS kepada kelompok untuk melakukan praktikum sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKS dan setelah praktikum selesai

dilaksanakan, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok selanjutnya mengevaluasi hasil kerja kelompok masing-masing.

3) Tahap Akhir

Setelah proses belajar mengajar selesai, maka guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tes dalam bentuk soal yang merupakan tes yang terakhir dari siklus II, guru mengontrol siswa dalam mengerjakan soal dan tidak ada yang kerjasama. Data diolah dengan menggunakan rumus persentase. Setelah memberikan tes, guru membagikan angket sebagai respon yang terakhir kepada siswa.

c. Pengamatan (observasi)

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan siklus II maka diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

1) Tes hasil belajar siswa

Hasil belajar diukur dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda dan dianalisis dengan menggunakan daya serap. Jika daya serap mencapai 85% maka dikatakan tuntas secara klasikal. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas 31 siswa dengan persentase ketercapaian 96,87% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa dengan persentase ketercapaian 3,22%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil belajar sudah mencapai standar ketuntasan belajar minimal sehingga dapat dikatakan siswa sudah tuntas secara klasikal.

2) Aktivitas guru

Aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Adapun aktivitas guru yang diamati yaitu kemampuan mengaitkan pengalaman

anak dengan materi inti, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan menjelaskan. Hasil analisis memperlihatkan bahwa pada kegiatan awal memperoleh skor rata-rata 4,3 dengan presentase 86%. Pada kegiatan inti memperoleh skor rata-rata 4,7 dengan presentase 94%. Pada kegiatan akhir memperoleh skor rata-rata 5 dengan presentase 100%. Jadi secara keseluruhan ktivitas guru pada siklus II sudah sangat baik, karena semua yang diamati tiap komponen sudah muncul sehingga tidak diperlukan lagi perencanaan siklus selanjutnya.

3) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang diamati yaitu penggunaan lembar kerja, keaktifan siswa dalam kelompok, keterampilan bertanya, keterampilan menjawab pertanyaan. pada kegiatan awal memperoleh skor rata-rata 4,8 persentase 96%. Pada kegiatan inti memperoleh skor rata-rata 4,6 dengan persentase 92%. Dan pada kegiatan akhir memperoleh skor rata-rata 5 dengan persentase 100%. Jadi secara keseluruhan bahwa aktivitas siswa sudah sangat baik, karena semua yang diamati sudah muncul pada tiap-tiap komponen sehingga aktivitas siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria yang diharapkan maka tidak diperlukan lagi perencanaan siklus selanjutnya.

4) Analisis respon siswa

Pengambilan data respon siswa terhadap model pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran PAKEM menggunakan angket respon siswa, hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Analisis Persentase Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran PAKEM

No	Uraian	Frekuensi		Persentase	
1	2	3		4	
	Bagaimana pendapat anda terhadap komponen KBM berikut ini:	Senang	Tidak senang	Senang	Tidak senang
1.	1. Materi yang dipelajari	26	6	81	19
	2. LKS	25	7	78	22
	3. Bahan Praktikum	25	1	78	3

	4. Cara guru mengajar	27	5	84	16
	5. Model pembelajaran	28	4	88	13
	6. Suasana kelas	26	6	81	19
	Rata-rata			82%	15%
	Bagaimana pendapat anda terhadap komponen KBM berikut ini:	Baru	Tidak baru	Baru	Tidak baru
2	1. Materi yang dipelajari	18	14	57	44
	2. LKS	22	10	69	31
	3. Bahan Praktikum	28	4	88	13
	4. Cara guru mengajar	30	2	94	6
	5. Model pembelajaran	31	1	97	3
	5. Suasana kelas	22	10	69	31
	Rata-rata			79%	21%
	Bagaimana komentar anda terhadap penerapan model pembelajaran PAKEM	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
3	1. siswa mudah memahami konsep gaya	29	3	91	9
	2. Siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar	29	3	91	9
	3. Cara guru menyajikan sangat menarik	31	1	97	3
	Rata-rata			93%	7%
4	Apakah anda berminat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang telah anda ikuti	Ya	Tidak	Ya	Tidak
		31	1	97	3
	Rata-rata			97%	3%

Berdasarkan tabel 3.6 di atas diperoleh keterangan bahwa secara umum siswa senang terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti sebesar 82% mereka menyatakan senang dan 79% menganggap kegiatan yang mereka ikuti adalah kegiatan yang baru, selanjutnya 93% siswa setuju dengan diterapkan model pembelajaran PAKEM karena siswa mudah memahami konsep gaya dan siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran PAKEM juga dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar. Hal ini terlihat 97% siswa sangat berminat untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

5) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis data yang diperoleh peneliti dan pengamat selama pelaksanaan siklus II adalah didapati bahwa: 1) Hasil tes pada siklus II mencapai target yang diharapkan; 2) Guru berhasil memotivasi dan mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran PAKEM; dan 3) Siswa sangat termotivasi untuk belajar, hal ini terlihat dari kegiatan kerja sama yang dilakukan siswa dalam melaksanakan diskusi.

Pelaksanaan proses belajar mengajar mulai dari siklus I sampai dengan siklus II ini dapat dilihat adanya perbaikan dalam meningkatkan pemahaman mereka dalam mencapai hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran PAKEM ini.

3.3. Analisis Data Siklus I dan Siklus II

1) Analisis Hasil Tes

Hasil dan refleksi yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi pasar yang diberikan dari siklus I dengan persentase 83% dan siklus II dengan persentase 93%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 10% dan menunjukkan siklus I s]dan siklus II tuntas secara klasikal.

2) Analisis Aktivitas Guru

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung menegaskan bahwa aktivitas guru dimana pada siklus I pada kegiatan awal dengan persentase 66% dan siklus II dengan persentase 86%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 20%. Pada kegiatan ini dimana dengan persentase 54% dan siklus II

dengan persentase 94%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 40%. Pada kegiatan akhir dimana pada siklus I dengan persentase 50% dan pada siklus II dengan persentase 100%, ini berarti terjadi peningkatan sebesar 50%. Sehingga tidak diperlukan lagi perencanaan selanjutnya.

3) Analisa Aktivitas Siswa

Analisis terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa aktivitas siswa dimana pada siklus I pada kegiatan awal dengan persentase 68% dan pada siklus II dengan persentase 96%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 28%. Pada kegiatan inti dimana siklus I dengan persentase 66% dan siklus II dengan persentase 92%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 26%. Pada kegiatan akhir dimana pada siklus I dengan persentase 50% dan siklus II dengan persentase 100%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 50%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa :

- 1) Adanya peningkatan hasil belajar siswa MAN Gandapura pada konsep pasar setelah diajarkan dengan pembelajaran PAKEM
- 2) Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar pada konsep pasar telah menggambarkan pembelajaran PAKEM
- 3) Secara umum (86,6%) siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan PAKEM merasa senang terhadap kegiatan dan (96,6%) siswa sangat berkeinginan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya dengan PAKEM.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Mengingat pembelajaran PAKEM memberikan pengaruh positif

terhadap peningkatan hasil belajar siswa, maka disarankan kepada guru atau calon guru untuk menerapkan pembelajaran ini konsep-konsep Ekonomi yang dianggap sesuai

- 2) Pembelajaran PAKEM dapat mengaktifkan siswa dalam konsep belajar mengajar, sebaiknya guru dapat menerapkan metode ini pada pokok bahasan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardhana. 2008. *Penelitian Deskriptif*. 12.wordpress.com., diakses 23 Juni 2009). (<http://ardhana>
- Abdurahman dan Bintaro. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Penerapan dalam KBK*. Universitas Negeri Malang.
- Ahmad, Sudrajat. 2008. *Konsep PAKEM*. (<http://wordpress.com>., diakses 3 februari 2009).
- Ahmadi dan Saleh Munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Alam S. 2007. *IPS Ekonomi Untuk SMA Kelas X*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudijiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- David Ricardo. (1772-1823). *IPS Ekonomi Untuk SMA Kelas X*. Jakarta
- Fuady, Anwar. 2008. *Ciri-ciri/Karakteristik PAKEM*. Makalah Ilmu Pendidikan. (<http://www.tedcbandung.com/pdf/mjld09.pdf>., diakses 3 februari 2009.
- Irfan. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif dan Aplikasinya dalam Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran*. (<http://irfan>-

- na.blogspot.com., diakses 25 april 2009).
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ibrahim dan Nur. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya. Buku Ajar Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contekstual Teaching And Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. IKIP Malang. Universitas Negeri Malang
- Purwanto M.Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosda Karya Bandung
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Starawaji, 2009. *Pengertian Evektivitas*. Makalah Ilmu Pendidikan, (dikases 1 Mei 2009). <http://www.wordpress.com>.,
- Nenden, Sundari, dkk. 2008. Penerapan PAKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. (Cukil-n@ Telkom.net atau wanlist 8406@yahoo.co.id. dikases 1 Mei 2009).
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta. Jakarta
- Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*, PT. Grafindo, Persada Jakarta.
- Sagala. 2003. *Proses Pembelajaran*. Jakarta
- Trianto. 2007. *Model- model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Taslimuharom, T. 2008. *Metodelogi PAKEM*. (<http://wordpress.com>., diakses 3 februari 2009).